



ISSN : 2339 - 1871

## JURNAL ILMIAH BETRIK

Besemah Teknologi Informasi dan Komputer

**Editor Office :** LPPM Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Jln. Masik Siagim No. 75  
Simpang Mbacang, Pagar Alam, SUM-SEL, Indonesia  
Phone : +62 852-7901-1390.  
Email : [betrik@sttpagaralam.ac.id](mailto:betrik@sttpagaralam.ac.id) | [admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id](mailto:admin.jurnal@sttpagaralam.ac.id)  
Website : <https://ejournal.sttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/index>

### MODEL HUMAN ORGANIZATION TECHNOLOGY (HOT) UNTUK EVALUASI E-LEARNING DAN PORTALSIA UINSU

Siti Amanda Maimuna Harahap<sup>1\*</sup>, M. Fakhriza<sup>2</sup>

Ilmu Komputer, Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan<sup>12</sup>  
Jl. Lapangan Golf, Desa Durian Jangak, Kec. Pancur Batu, Kab. Deli Serdang Propinsi  
Sumatera Utara Kode Pos 20353

Sur-el : [sitiamandaharahap@gmail.com](mailto:sitiamandaharahap@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [fakhriza@uinsu.ac.id](mailto:fakhriza@uinsu.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini mengevaluasi sistem *e-learning* dan Portalsia di UINSU dengan tujuan untuk menilai kepuasan pengguna dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Metode penelitian yang digunakan meliputi pembuatan kuesioner berbasis model HOT (*Human, Organization, Technology*) dengan analisis data menggunakan *Support Vector Machine* (SVM) di Python. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa UINSU puas dengan sistem *e-learning* dan Portalsia yang ada. Namun, untuk perkembangan sistem di masa depan, evaluasi ini mengungkapkan bahwa sembilan indikator, yaitu KI4, KP1, KP5, KP6, KS2, LO2, M4, M5, dan PS4, perlu dihapus karena tidak memenuhi syarat statistik. Sebanyak dua puluh tiga indikator dari delapan variabel yang tersisa akan digunakan dalam kuesioner yang disebar kepada pengguna sistem. Penghapusan indikator ini menunjukkan bahwa model pengukuran memiliki karakteristik yang baik secara statistik. Temuan ini memberikan dasar yang kuat untuk rekomendasi perbaikan sistem *e-learning* dan Portalsia di UINSU di masa depan..

**Kunci Utama:** E-learning; Portalsia; Kepuasan Pengguna; Evaluasi Sistem; Model HOT; Support Vector Machine; UINSU; Analisis Data

**Abstract:** This study evaluates the *e-learning* and Portalsia systems at UINSU with the aim of assessing user satisfaction and identifying areas needing improvement. The research method involves creating a questionnaire based on the HOT model (*Human, Organization, Technology*) and analyzing the data using *Support Vector Machine* (SVM) in Python. The results indicate that most UINSU students are satisfied with the current *e-learning* and Portalsia systems. However, for future system development, this evaluation revealed that nine indicators, namely KI4, KP1, KP5, KP6, KS2, LO2, M4, M5, and PS4, need to be removed due to not meeting statistical requirements. Twenty-three remaining indicators from eight variables will be used in the questionnaire distributed to system users. The removal of these indicators demonstrates that the measurement model has good statistical characteristics. These findings provide a solid foundation for recommending improvements to the *e-learning* and Portalsia systems at UINSU in the future.

**Keywords :** E-learning; Portalsia; User Satisfaction; System Evaluation; HOT Model; Support Vector Machine; UINSU; Data Analysis

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di institusi pendidikan menjadi keharusan yang tak terelakkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Integrasi TIK dalam proses pembelajaran memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif dan efisien, serta memfasilitasi akses informasi yang luas dan cepat. Selain itu, teknologi ini mendukung administrasi yang lebih baik dan memungkinkan analisis data pendidikan yang akurat, sehingga kebijakan dan strategi pendidikan dapat disusun berdasarkan informasi yang relevan [1].

Penggunaan e-learning dapat memberikan potensi komunikasi dengan siswa dosen lebih tinggi serta pengaksesan materi pembelajaran lebih banyak, sehingga e-learning dapat meningkatkan tingkat interaktivitas dan efisiensi proses belajar. Mahasiswa dalam proses pembelajaran mempunyai kemajuan yang lebih tinggi dan berkembang dengan implementasi e-learning sebagai sarana proses perkuliahan [2].

Perguruan tinggi di Indonesia sebagian besar menerapkan sistem e-learning untuk pembelajaran, seperti pengunggahan dokumen (silabus, RPS, materi perkuliahan) dan kegiatan diskusi serta pengumpulan tugas [3]. Penerapan e-learning dievaluasi melalui persepsi pengguna yang merasakan manfaatnya, sebagai pembelajaran terstruktur yang mendukung proses belajar melalui sistem elektronik atau komputer [4]. E-learning menjadi alternatif pembelajaran selain metode konvensional, memungkinkan

pelajar belajar mandiri dan berinteraksi dengan sesama siswa. Namun, dosen masih cenderung menerima tugas secara langsung karena preferensi terhadap tuisan tangan, dan kendala teknis seperti notifikasi yang terlambat atau pengiriman file besar yang memakan waktu lama, sering membuat dosen memilih menggunakan WhatsApp [5], [6].

Portalsia.uinsu.ac.id, yang dikenal sebagai Portal Akademik UIN Sumatera Utara, adalah platform yang dirancang untuk menyediakan layanan informasi akademik bagi para pengguna di UIN Sumatera Utara. Portal ini dibangun dengan tujuan utama untuk memudahkan pengguna dalam melakukan kegiatan administrasi akademik perkuliahan secara online di lingkungan kampus UIN Sumatera Utara [7], [8].

Salah satu metode evaluasi terhadap keberhasilan penggunaan sistem informasi yaitu metode HOT FIT. Menurut Wirajaya & Nugraha (2022) HOT FIT merupakan suatu metode yang meninjau keseluruhan penggunaan sistem informasi dengan memperhatikan empat komponen dalam sistem yaitu manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*), manfaat (*Net Benefit*) dan kesesuaian hubungan antar komponen sebagai penentu keberhasilan penerapan sistem informasi Model analisis HOT-Fit menempatkan komponen penting dalam sistem informasi yaitu manusia (*Human*), organisasi (*Organization*), teknologi (*Technology*) dan manfaat (*Net Benefit*). Dengan adanya metode HOT Fit semakin meningkatkan penggunaan dan kepuasan terhadap sistem

akses online pada suatu website yang dijalankan [9]–[12].

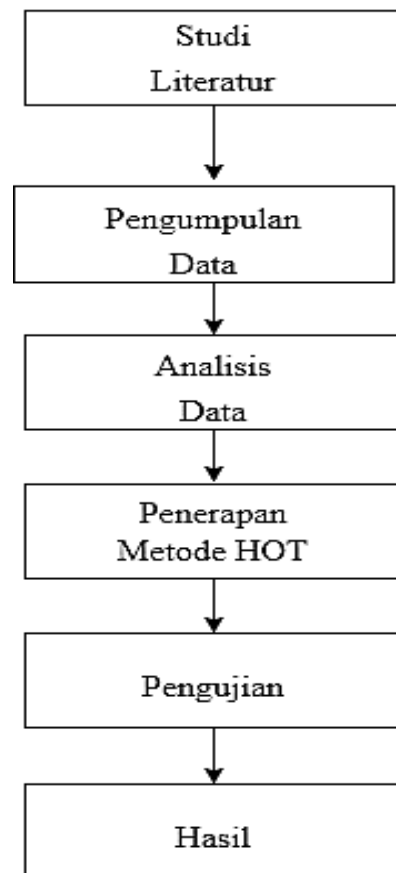
Pada penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak yang melakukan penelitian evaluasi *E-Learning* dengan menggunakan metode Hot Fit. Seperti Kodoati & Hartomo (2022) dengan judul “Evaluasi Keberhasilan F-Learn Menggunakan *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model pada Universitas Kristen Satya Wacana”. Kemudian penelitian Ridayanti & Mulyeni (2024) berjudul “Evaluasi Pembelajaran Berbasis *E-Learning* Pada Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan”. Riyani dkk (2019) meneliti tentang “Pengaruh budaya organisasi terhadap efektivitas penerapan e-learning dengan metode OCAI dan *Hot Fit*”. Penelitian Pradhana dkk (2023) juga meneliti tentang “*Analysis of the Implementation of E-Learning in Melajah. id Using Human Organization Technology* (HOT) Fit Model” [2], [6], [13], [14].

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mengimplementasikan e-learning dan Portalsia di UINSU menggunakan model evaluasi HOT. Model HOT ini memiliki komponen penting yaitu *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi).

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 1, yang meliputi: Studi Literatur, Pengumpulan Data,

Analisis Data, Penerapan Metode HOT, Pengujian, dan Hasil. Pertama, dilakukan Studi Literatur untuk memahami konsep dan teori yang relevan. Selanjutnya, Pengumpulan Data dilakukan melalui berbagai teknik untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Setelah itu, Analisis Data dilakukan untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan. Tahap berikutnya adalah Penerapan Metode HOT, yang melibatkan komponen *Human* (manusia), *Organization* (organisasi), dan *Technology* (teknologi). Kemudian, dilakukan Pengujian untuk menilai efektivitas penerapan metode tersebut. Akhirnya, Hasil dari penelitian ini disajikan untuk memberikan kesimpulan dan rekomendasi [15].



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Tahap selanjutnya adalah pembuatan kuesioner. Kuesioner ini dirancang dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh calon responden, yang merupakan pengguna e-learning di Prodi Ilmu Komputer. Kuesioner dibuat dengan mengelompokkan indikator pernyataan berdasarkan setiap dimensi dalam aspek penelitian, yaitu manusia, organisasi, dan teknologi. Pertanyaan kuesioner menggunakan skala *Likert* dari 1 hingga 4, di mana skala 1 menyatakan sangat tidak setuju, skala 2 tidak setuju, skala 3 setuju, dan skala 4 sangat setuju. Selain itu, terdapat tambahan 5 pertanyaan terbuka untuk menggali informasi yang lebih mendalam dari responden. Kuesioner yang dihasilkan dari proses ini akan menjadi alat utama dalam pengumpulan data.

## 2.1 Support Vector Machine

*Support Vector Machine* merupakan sistem pembelajaran mesin yang merupakan ruang hipotesis berupa fungsi linier dalam ruang fitur dengan dimensi yang besar, menggunakan pelatihan dengan menerapkan algoritma pembelajaran berdasarkan teori optimasi dan mengimplementasikan deviasi pembelajaran yang dihasilkan dari teori pembelajaran statistik keluar. *Support Vector Machine* (SVM) adalah salah satu metode klasifikasi dengan menerapkan machine learning (*supervised learning*) dengan memberikan prediksi kelas dari model atau pola berdasarkan hasil proses pelatihan [16].

## 2.2 Model HOT (*Human Organization Technology*)

Metode HOT Fit merupakan model kesuksesan yang dapat dipergunakan dalam melakukan penilaian sistem informasi. Model ini dipilih karena model ini lengkap dalam aspek

penilaian yang dilakukan dan paling sesuai dengan permasalahan yang ada dibandingkan dengan model lain, di mana model ini menempatkan tiga bagian penting yaitu Manusia (*Human*) Organisasi (*Organization*) dan Teknologi (*Technology*) [17], [18].

Rumus tingkat capaian responden pada metode hot adalah sebagai berikut:

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TRC = Tingkat Capaian Responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

n = Nilai skor ideal maksimal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model HOT dalam evaluasi e-learning di Prodi Ilmu Komputer UINSU efektif dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari aspek manusia, organisasi, dan teknologi, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang signifikan.

### 3.1 Hasil Analisis Demografi

Hasil Analisis Demografi adalah bagian dari penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variabel demografis seperti usia, jenis kelamin, latar belakang pendidikan, dan pengalaman menggunakan *e-learning*. Analisis ini memberikan wawasan mengenai profil responden yang terlibat dalam penelitian, sehingga dapat membantu dalam memahami bagaimana faktor-faktor demografis mempengaruhi persepsi dan penggunaan e-learning. Informasi demografis ini juga penting untuk memastikan bahwa

sampel yang digunakan dalam penelitian representatif dan hasilnya dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas.

**Tabel 1. Distribusi Responden Sistem E-Learning UIN SU berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki Laki	33	89%
Perempuan	4	11%
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>100%</b>

**a. Individual Item Reliability**

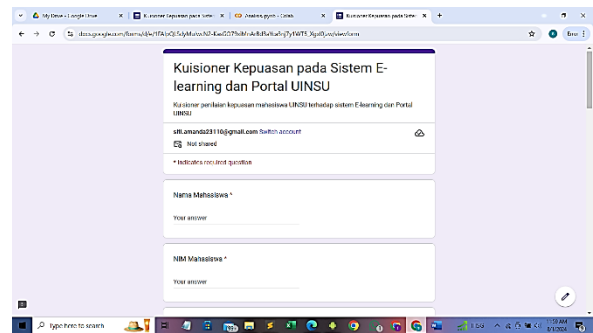
Pengujian ini dapat dilihat dari dari nilai *standardized factor loading* yang menggambarkan besarnya korelasi antara setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya. Nilai loading faktor di atas 0,7 dapat dikatakan ideal, artinya bahwa indikator tersebut dikatakan valid sebagai indikator yang mengukur kontrak [19]. Berikut Hasil Uji *Individual Item Reliability* untuk variabel Kualitas Sistem:

**Tabel 2. Nilai Factor Loading Kualitas Sistem**

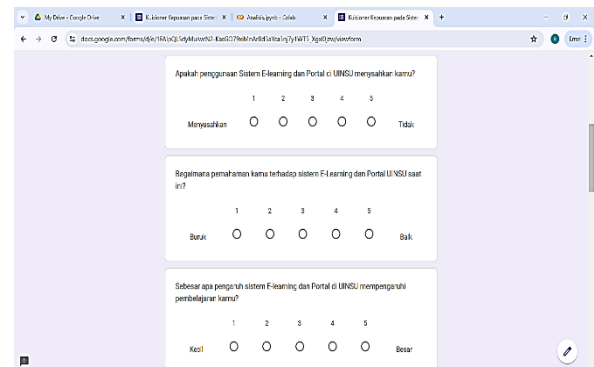
Indikator	Persentase
Rata-rata nilai kemudahan pengguna	3.598
Rata-rata nilai kemudahan pengguna	3.630
Rata-rata nilai dampak penggunaan	3.596
Rata-rata nilai bantuan organisasi	3.692
Rata-rata nilai penggunaan sistem	3.628
Rata-rata nilai mengatasi masalah	3.676
Rata-rata nilai system e-learning	3.582
Rata-rata nilai sistem portal	3.594
Rata-rata nilai kegunaan system e-learning	3.714

Rata-rata nilai kegunaan sistem portal	3.560
Kepuasan pada peran pengguna	72.160%
Kepuasan pada peran organisasi	73.307%

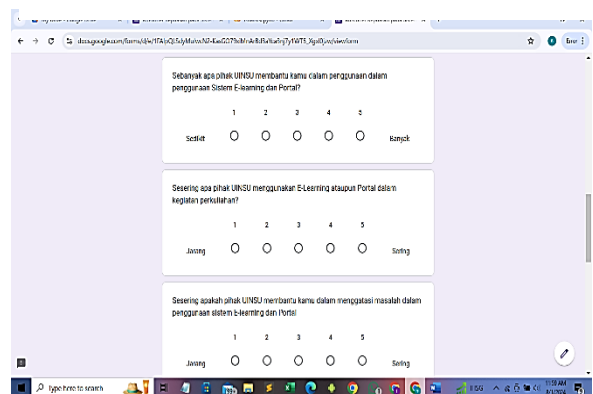
Berikut adalah lampiran kuesioner yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap sistem e-learning dan portal UINSU.



**Gambar 3. Lampiran Kuisisioner Kepuasan pada sistem E-Learning dan Portal UINSU**



**Gambar 2. Lampiran Penilaian pada penggunaan E-Learning UINSU**



**Gambar 4. Lampiran kuisisioner kepuasan E-Learning UINSU**

Gambar 5. Data Kuisioner

3.2 Hasil Analisis Data

Hasil analisis data menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang bervariasi dalam tiga aspek utama sistem e-learning di UINSU. Kepuasan terhadap peran pengguna mencapai 72,160%, menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan interaksi mereka dengan sistem. Kepuasan terhadap peran organisasi sedikit lebih tinggi, yaitu 73,307%, mengindikasikan bahwa responden merasa organisasi mendukung penggunaan e-learning secara memadai. Sedangkan kepuasan terhadap ketersediaan teknologi berada pada angka 72,250%, menandakan bahwa meskipun sebagian besar pengguna merasa puas dengan infrastruktur teknologi yang tersedia, masih ada ruang untuk perbaikan dalam hal aksesibilitas dan kualitas teknologi yang digunakan.

```

Jumlah Responden: 500
=====
Rata-rata nilai kemudahan penggunaan: 3.598
Rata-rata nilai pemahaman pengguna: 3.630
Rata-rata nilai dampak penggunaan: 3.596
Rata-rata nilai bantuan organisasi: 3.692
Rata-rata nilai penggunaan sistem: 3.628
Rata-rata nilai mengatasi masalah: 3.676
Rata-rata nilai sistem E-Learning: 3.582
Rata-rata nilai sistem Portal: 3.594
Rata-rata nilai kegunaan sistem E-Learning: 3.714
Rata-rata nilai kegunaan sistem Portal: 3.560
=====
Kepuasan pada peran pengguna: 72.160%
Kepuasan pada peran organisasi: 73.307%
Kepuasan pada ketersediaan teknologi: 72.250%
    
```

Gambar 6. Hasil Analisis Data

3.3 Average Variance Extracted (AVE)

Ukuran dari convergent validity adalah nilai average variance extracted (AVE). Nilai ini menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel manifes yang dapat dikandung oleh kontrak laten.

Tabel 3. Nilai Average Variance Extracted

Variabel	Average Variance Extracted
Kualitas Inormasi	0.698
Kualitas Layanan	0.782
Kepuasan Pengguna	0.890
Kualitas Sistem	0.797
Lingkungan Organisasi	0.777
Manfaat	0.772
Penggunaan Sistem	0.801
Struktur Organisasi	0.776

3.4 Discriminant Validity

Discriminant validity dari model reflektif dievaluasi melalui cross loading, kemudian membandingkan nilai AVE dengan Kuadrat nilai korelasi antarkonstrak (atau membandingkan nilai ave dengan korelasi antar kontrak). Bila korelasi antara indikator dengan koonstraknya lebih tinggi dari korelasi dengan kontrak blok lainnya, hal ini menunjukkan kontrak tersebut memprefiksi ukuran pada blok mereka dengan lebih baik dari blok lainnya [20]. Pada Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai cross loading indikator dengan kontrak dari semua variabel lebih tinggi dari korelasi dengan konstrol blok dan nilai akar AVE terlihat lebih tinggi daripada korelasi antar kontrak lainnya.

**Tabel 4. Discriminant validity**

	KI	KL	KP	KS	LO	M	PS	SO
KI	0.8 35							
KL	0.0 95	0.8 84						
KP	0.2 59	0.6 98	0.9 43					
KS	0.5 81	0.3 69	0.4 23	0.8 93				
LO	0.3 51	0.3 17	0.3 58	0.5 66	0.8 82			
M	0.6 36	0.3 28	0.4 22	0.7 69	0.6 27	0.8 79		
PS	0.1 76	0.7 85	0.8 84	0.4 39	0.2 91	0.3 74	0.8 95	
SO	<b>0.1 94</b>	<b>0.7 05</b>	<b>0.7 78</b>	<b>0.5 24</b>	<b>0.5 24</b>	<b>0.5 45</b>	<b>0.7 41</b>	<b>0.881</b>

Dapat disimpulkan bahwa pengujian Analisis model pengukuran ini, terdapat sembilan indikator yang dihapus yaitu KI4, KP1, KP5, KP6, KS2, LO2, M4, M5, PS4 dan terdapat dua puluh tiga indikator dari delapan variabel yang akan digunakan dalam kuesioner yang akan disebar kepada pengguna Sistem E-Learning. Setelah penghapusan sembilan indikator yang tidak memenuhi syarat menunjukkan karakteristik yang baik secara statistik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebagian besar mahasiswa uinsu telah puas dengan sistem e learning dan portalsia yang ada. namun untuk perkembangan sistem dimasa depan. Peneliti melakukan penelitian sebagai evaluasi untuk e-learning dan portalsia uinsu yang dimana menghasilkan kesimpulan pengujian Analisis model pengukuran ini, terdapat sembilan indikator yang dihapus yaitu KI4, KP1, KP5, KP6, KS2, LO2, M4, M5, PS4 dan terdapat dua puluh tiga indikator dari delapan variabel yang akan digunakan dalam kuesioner yang akan disebar kepada pengguna

Sistem E-Learning. Setelah penghapusan sembilan indikator yang tidak memenuhi syarat menunjukkan karakteristik yang baik secara statistik.

#### DAFTAR RUJUKAN

- [1] P. H. Sutanto, N. Lidwan, W. Ridwan, M. A. Lahat, and M. M. Al Atas, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Paket Wisata Berbasis Web (Studi Kasus pada Jams Tour)," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 1, p. 75, Apr. 2021, doi: 10.35889/jutisi.v10i1.582.
- [2] P. W. Ridayanti and K. D. Marleni, "Evaluasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mahasiswa di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan," *Prima Magistra J. Ilm. Kependidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 24–30, Jan. 2024, doi: 10.37478/jpm.v5i1.3273.
- [3] L. A. R. Hakim, A. A. Rizal, and D. Ratnasari, "Aplikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa Berbasis K-Nearest Neighbor (K-NN)," *JTIM J. Teknol. Inf. dan Multimed.*, vol. 1, no. 1, pp. 30–36, May 2019, doi: 10.35746/jtim.v1i1.11.
- [4] N. L. Rachmawati and D. Krisbiantoro, "Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem E-learning menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Studi Kasus: Universitas Amikom Purwokerto)," *J. Inf. Syst. Manag.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, Jul. 2021, doi: 10.24076/joism.2021v3i2.473.
- [5] F. M. H. Tjiptabudi and R. I. Ndaumanu, "Penerapan Metode Hot-Fit Dalam Evaluasi Iclass Sebagai Media Pembelajaran Daring," *J. Sains Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 4, no. 1, pp. 27–34, Nov. 2021, doi: 10.33084/jsakti.v4i1.2796.
- [6] U. Riyani, S. Syaifullah, T. K. Ahsyar, M. Megawati, and M. Jazman, "Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Penerapan E-Learning Dengan Metode Ocai Dan Hot Fit," *J. Ilm. Rekayasa dan Manaj. Sist. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 161–170, Aug. 2019, doi: 10.24014/rmsi.v5i2.7936.
- [7] U. K. Husnia and A. Rasyid, "Efektivitas website portalsia.uinsu.ac.id dalam pelayanan kebutuhan informasi bagi

- mahasiswa,” *JRTI (Jurnal Ris. Tindakan Indones.)*, vol. 8, no. 1, pp. 172–179, Sep. 2023, doi: 10.29210/30033132000.
- [8] Bela Damanik, R. A. Putri, and A. M. Harahap, “Implementasi Metode Webqual 4.0 dalam Mengevaluasi Sistem Informasi Akademik UIN Sumatera Utara,” *JTIK (Jurnal Tek. Inform. Kaputama)*, vol. 8, no. 1, pp. 15–23, Jan. 2024, doi: 10.59697/jtik.v8i1.489.
- [9] K. M. Wirajaya and I. N. A. Nugraha, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Daerah Mangusada,” *J. Manaj. Kesehat. Yayasan RS.Dr. Soetomo*, vol. 8, no. 1, p. 124, 2022, doi: 10.29241/jmk.v8i1.934.
- [10] A. D. Putra, M. S. Dangnga, and M. Majid, “Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Metode Hot Fit di RSUD Andi Makkasau Kota Parepare,” *J. Ilm. Mns. Dan Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 61–68, Feb. 2020, doi: 10.31850/makes.v3i1.294.
- [11] A. P. Sari, D. A. Prasetya, M. M. Al Haromainy, F. P. Aditiawan, A. N. Sihananto, and W. SJ Saputra, “Analisis Faktor Kesuksesan Penggunaan eBelajar Menggunakan Metode Hot-Fit di STIKI Malang,” *Pros. Semin. Nas. Sains Data*, vol. 2, no. 1, pp. 92–102, Nov. 2022, doi: 10.33005/senada.v2i1.54.
- [12] B. A. Sarwono, R. I. Rokmawati, and N. H. Wardani, “Evaluasi Kualitas dan Kesuksesan Implementasi E-Learning Fakultas Ilmu Komputer Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance And Use Of Technology, Model Delone & Mclean dan Hot Fit Terintegrasi,” *J. Pengemb. Teknol. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 5, pp. 5193–5200, 2019.
- [13] K. S. Kodoati and K. D. Hartomo, “Evaluasi Keberhasilan F-Learn Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model pada Universitas Kristen Satya Wacana,” *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2096–2111, Sep. 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.2201.
- [14] G. K. Pradhana, G. R. Dantes, and D. G. H. Divayana, “Analysis of the Implementation of E-Learning in Melajah.id Using Human Organization Technology (HOT) Fit Model,” *J. Comput. Networks, Archit. High Perform. Comput.*, vol. 5, no. 2, pp. 780–794, Oct. 2023, doi: 10.47709/cnahpc.v5i2.2921.
- [15] L. Ariyanti, M. N. D. Satria, and D. Alita, “Sistem Informasi Akademik dan Administrasi dengan Metode Extreme Programming pada Lembaga Kursus dan Pelatihan,” *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 90–96, Jun. 2020, doi: 10.33365/jtsi.v1i1.214.
- [16] D. Haryadi, A. R. Hakim, D. M. U. Atmaja, and S. N. Yutia, “Implementation of Support Vector Regression for Polkadot Cryptocurrency Price Prediction,” *JOIV Int. J. Informatics Vis.*, vol. 6, no. 1–2, pp. 201–207, May 2022, doi: 10.30630/joiv.6.1-2.945.
- [17] M. Ayuardini and A. Ridwan, “Implementasi Metode HOT FIT pada Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Pengisian KRS Terkomputerisasi,” *J. Fakt. Exacta*, vol. 12, no. 2, p. 122, Jul. 2019, doi: 10.30998/faktorexacta.v12i2.3639.
- [18] D. Setiawan and S. Sewaka, “Evaluasi Sistem E-learning Menggunakan Model Hot Fit (Studi Kasus Pada SMKN 1 Tangerang Selatan),” *J. Ilmu Komput. dan Sci.*, vol. 1, no. 09, pp. 1340–1346, 2022.
- [19] E. R. Puspitasari and E. Nugroho, “Evaluasi implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit di rsud kabupaten temanggung dengan menggunakan metode hot-fit,” *J. Inf. Syst. Public Heal.*, vol. 5, no. 3, pp. 63–77, Oct. 2021, doi: 10.22146/jisph.37562.
- [20] R. Akbar and M. Mukhtar, “Evaluasi e-Tracer Study menggunakan HOT (Human-Organization-Technology) Fit Model,” *J. JTIK (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 46–51, Sep. 2019, doi: 10.35870/jtik.v3i2.86.